



PENINGKATAN POTENSI MINAT BACA AL-QUR'AN PADA ANAK-ANAK DI TPQ ISLAMIYAH DESA PEMATANG DUKU

Desi Pajrianti
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis
pajrianti.desi@gmail.com

Abstrak

Kemahiran membaca Al-Quran merupakan satu keperluan bagi setiap umat Islam karena tanpa penguasaan ilmu Al-Quran dari aspek bacaan yang baik akan menyebabkan pelaksanaan ibadah Islam yang lain tidak dapat dijalankan secara sempurna. Tulisan ini bertujuan untuk mengelaborasi potensi minat baca al-qur'an pada anak-anak di TPQ Islamiyah Desa Pematang Duku, factor-faktor apa yang mempengaruhi menurun nya minat baca Al-Qur'an dan meningkatkan potensi minat baca al-qur'an pada anak-anak di TPQ Islamiyah Desa Pematang Duku. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Faktor yang dapat menurunkan potensi minat baca al-qur'an anak-anak TPQ Islamiyah Desa Pematang Duku adalah : faktor lingkungan tempat belajar tersebut dan faktor media pembelajaran.

Strategi dalam meningkatkan potensi minat baca al-qur'an anak-anak di TPQ Islamiyah Desa Pematang Duku : Guru harus segera menyiapkan pembangunan TPQ tersebut, agar siswa merasa aman dan nyaman ketika membaca al-qur'an, guru mengajar menggunakan berbagai media pembelajaran, guru harus selalu menekankan kepada siswa agar belajar lebih aktif dan giat terhadap materi baca al-Qur'an, guru menguasai materi yang diajarkan, guru selalu mampu mengatasi permasalahan yang dialami oleh anak, guru membaca terlebih dahulu, kemudian disusul anak murid, murid membaca didepan guru, sedangkan guru menyimak nya, dan guru mengulang-ngulang bacaan, sedangkan anak atau murid menirukannya kata per kata dan kalimat per kalimat juga secara berulang-ulang.

Kata Kunci : Potensi, Minat, Al-Qur'an, Strategi.

Pendahuluan

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad sebagai mu'jizat terbesar, yang mana didalamnya terdapat pahala yang besar dan pedoman bagi umat muslim, menjadi petunjuk bagi orang-orang yang meyakini nya yaitu bagi orang-orang mu'min yang mengerjakan amal sholeh. Setiap insan dianjurkan untuk mengajarkan al-Qur'an kepada dirinya sendiri, keluarga, dan orang lain. Di samping itu juga harus memikirkan, merenungkan, memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengatasi hal itu maka tentunya harus bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Bagi yang belum bisa membaca

al-Qur'an, tentunya sulit untuk mempelajari al-Qur'an. Oleh karena itu, diperlukan cara membaca al-Qur'an yang tidak menyulitkan terutama bagi pemula atau anak yang masih kecil.

Pengajaran membaca al-Qur'an tidak dapat disamakan dengan pengajaran membaca dan menulis di sekolah pada umumnya, karena dalam pengajaran al-Qur'an, peserta didik belajar huruf dan kata-kata yang tidak mereka pahami artinya. Langkah yang paling penting dalam pembelajaran membaca al-Qur'an adalah keterampilan membaca al-Qur'an dan menulis dengan baik sesuai dengan kaidah yang disusun dalam ilmu Tajwid (Darajat).

Kemahiran membaca Al-Quran merupakan satu keperluan asas bagi setiap umat Islam dan tanpa penguasaan ilmu Al-Quran dari aspek bacaan yang baik akan menyebabkan pelaksanaan ibadah Islam yang lain tidak dapat dijalankan secara sempurna (Hikmia).

Rendahnya motivasi minat baca al-Qur'an masih merupakan salah satu penyebab rendahnya mutu pendidikan terutama dalam kemampuan membaca al-Qur'an. Salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar baca al-Qur'an adalah dengan penggunaan metode yang sesuai yang dapat dilakukan TPQ Islamiyah di Desa Pematang Duku.

TPQ merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang telah banyak mencetak generasi muda Islam yang berilmu, berakhlakul karimah serta berbudi pekerti luhur. Melalui TPQ inilah, para generasi muslim dapat belajar membaca al-Qur'an dengan baik, terutama bagi anak-anak yang orang tuanya kurang perhatian terhadap pendidikan anaknya, khusus pendidikan Agama Islam.

Desa Pematang Duku adalah sebuah desa yang terletak dikecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Riau, Indonesia. Luas desa ini lebih kurang sekitar 22,74 kilometer persegi atau 4,89% dari total luas Kecamatan Bengkalis. Wilayah Timur berbatasan dengan Desa Pematang Duku Timur, wilayah Barat berbatasan dengan Desa Penebal, wilayah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Bantan, wilayah Utara berbatasan dengan Desa Ketam Putih. Desa Pematang Duku memiliki 17 RT dan 5 RW, dan jumlah kartu keluarga (KK) yang terdapat didesa tersebut sebanyak 709, dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1.173 dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 1.166. Dengan mata pencaharian umum masyarakat Desa Pematang Duku adalah berkebun.

Karena begitu pentingnya peran al-Qur'an dalam kehidupan, maka kewajiban bagi setiap umat muslim untuk memiliki kemampuan dasar membaca al-Qur'an, maka dalam upaya untuk meningkatkan potensi minat baca al-qur'an anak-anak di TPQ Islamiyah Desa Pematang Duku

dilakukan dengan beberapa cara seperti : menyiapkan pembangunan TPQ, menekankan siswa agar lebih aktif dan giat terhadap materi baca al-qur'an, menggunakan berbagai media pembelajaran, menguasai materi, dan mampu mengatasi permasalahan yang ada.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang sedang terjadi (Fakhrurrozi). Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fokus penelitian adalah potensi minat baca al-qur'an, faktor yang mempengaruhi, serta upaya dan strategi peningkatan potensi minat baca al-qur'an pada anak-anak di TPQ Islamiyah Desa Pematang Duku. Data yang terhimpun kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif, prosesnya dimulai dari awal hingga akhir untuk menjawab tujuan penulisan, yaitu dengan cara menarasikan data yang telah dianalisis untuk menjawab tujuan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Tinjauan literatur atau literatur review adalah tinjauan komprehensif dari penelitian sebelumnya tentang topik tertentu.

Adapun tinjauan literatur dalam penelitian ini yaitu:

1. Skripsi Atik Rohibah, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Melalui Pembelajaran Multimedia Di MI Nurul Huda Semarang" Program Studi Pendidikan Agama Islam pada tahun 2014 Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penelitian menggunakan pembelajaran multimedia seperti televisi, video-VCD, sound slide, dan film. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan multimedia berbasis audiovisual dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan antusias dan kemampuan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, terutama pembelajaran menulis dan membacakan *Alif lam Qomariyyah* dan *Alif lam Syamsiyah*.

2. Skripsi Hendra Rusmiran, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Media Gambar Peserta Didik Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Bukit Hidayah Malino Di Kelurahan Buluttana Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowo" Program Studi Pendidikan Agama Islam pada tahun 2016 Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Penelitian menggunakan media gambar seperti lukisan, ilustrasi, karikatur, kartun, poster, gambar seri, potret, slide, film strip, dan opaque projection. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media gambar yang ada dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis dan membaca al-qur'an.

3. Skripsi Juwi Jayanti, "Peran TPQ Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al-Qur'an Pada Anak Di TPQ Ar-Rahman Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu" Program Studi Pendidikan Agama Islam pada tahun 2018 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Penelitian menfokuskan pada peran TPQ dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca al-qur'an pada anak. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa peran TPQ Ar-Rahman dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca al-qur'an anak di TPQ Ar-Rahman Kota Bengkulu masih belum optimal karena beberapa faktor penghambat.

4. Skripsi Fatkhul Khoir, "Peranan Bimbingan Guru TPA Dalam Peningkatan Minat Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Santri TPA Ashobirin Kampung Tanggul Angin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah" Program Studi Pendidikan Agama Islam pada tahun 2017 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Penelitian menfokuskan pada peranan yang dilakukan oleh guru baca tulis al-qur'an dalam meningkatkan minat membaca dan menulis al-qur'an santri di TPA Ashobirin Kampung Tanggul Angin. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa peranan yang dilakukan oleh Guru TPA dalam meningkatkan minat membaca dan menulis Al-Qur'an Santri TPA Ashobirin Kampung Tanggul Angin, telah berjalan dengan baik dan bisa dikatakan cukup berhasil dalam tingkat minat dan perubahan bacaan Al-Qur'an Santri.

A. Potensi Minat Baca Al-Qur'an Pada Anak-Anak Di TPQ Islamiyah Desa Pematang Duku

Berdasarkan survey penulis di Desa Pematang Duku, dan penulis juga turut andil dalam mengajar anak-anak di TPQ Islamiyah Desa Pematang Duku penulis dapati bahwa potensi minat baca al-qur'an anak-anak tersebut tinggi, terbukti dengan banyak atau ramainya anak-anak yang datang untuk belajar setiap harinya. Anak-anak disana pun tidak hanya belajar mengaji, sehingga mereka tidak bosan dengan metode atau model pembelajaran yang monoton. Anak-anak disana juga diajarkan dengan berbagai macam do'a-do'a dan surat-surat pendek guna memperbanyak dan memperluas ilmu al-qur'an mereka. Bahkan anak-anak disana juga melakukan sholat isya

berjama'ah setiap selesai mengaji, petugas nya pun tak jarang dari anak-anak rumah qur'an tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan ketua dari TPQ tersebut mengatakan bahwa, “anak-anak disini memang memiliki potensi minat baca al-qur'an yang tinggi, selain itu para orang tua mereka pun sangat antusias sekali untuk mengantarkan anaknya belajar disini, karena mereka sudah tahu bahwa di zaman sekarang ini, ilmu membaca al-qur'an itu sangat penting untuk dipelajari. Orang tua bahkan merasa malu apabila anak-anak mereka tidak bisa membaca al-qur'an. Oleh sebab itu, mereka mempercayakan penulis untuk mengajar anak-anak mereka kesini.”

Selain daripada itu, berdasarkan survey yang penulis lakukan di Desa Pematang Duku tersebut, TPQ Islamiyah ini merupakan satu-satunya wadah tempat membaca al-qur'an yang aktif dan masih berjalan sampai saat ini.

B. Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Al-Qur'an Pada Anak-Anak Di TPQ Islamiyah Desa Pematang Duku

Terlepas potensi minat baca anak yang tinggi. akan tetapi juga ada faktor yang dikhawatirkan akan mempengaruhi minat baca anak tersebut menjadi menurun. Faktor tersebut dibagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri anak. Faktor ini meliputi faktor fisiologis yang berkaitan dengan keadaan jasmani dan kesehatan, selanjutnya adalah faktor psikologis yang berkaitan dengan keadaan rohani dan kejiwaan anak.

- a. Bakat

Dalam hal membaca Al-Qur'an bakat juga mempengaruhi seseorang, jika seseorang tersebut mempunyai bakat dalam membaca Al-Qur'an maka peserta didik akan lancar membaca dan menyukai apa yang dibaca.

- b. Motivasi

Motivasi yang berasal dari dalam diri peserta didik yang dapat mendorongnya melakukan tindakan yang disukainya. Berminat dalam membaca Al-Qur'an karena menyukainya. Selain itu, motivasi dari orang tua, guru, dan sahabat juga sangat berpengaruh.

2) Faktor Eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri anak. Faktor ini meliputi keluarga, lingkungan sekolah, atau masyarakat, dan perkembangan zaman atau kebudayaan (Shaleh).

a. Keluarga

Dalam mempengaruhi minat baca Al-Qur'an keluarga sangat berperan penting. Contoh pengaruh orang tua terhadap minat baca adalah orang tua menyuruh anak selalu membaca Al-Qur'an dan selalu memotivasi anak supaya membaca Al-Qur'an serta menjelaskan manfaat membaca Al-Qur'an tersebut.

b. Teman dan Masyarakat sekitar

Melalui pergaulan seseorang akan dapat terpengaruh arah minat belajarnya oleh teman dan masyarakat disekitar, khususnya teman akrab. Khusus bagi remaja, pengaruh teman ini sangat besar karena dalam pergaulan itulah mereka memupuk pribadi dan melakukan aktifitas bersama untuk mengurangi beban yang ada dalam dirinya. Contoh seorang teman mengajak bermain, sehingga tidak ada waktu untuk membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan survey yang penulis lakukan, terdapat banyak faktor yang kiranya dapat menurunkan potensi minat baca al-qur'an anak-anak TPQ Islamiyah Desa Pematang Duku. Diantaranya adalah :

1) Faktor lingkungan tempat belajar tersebut

Karena TPQ Islamiyah tersebut masih dalam pembangunan, sehingga hal ini dapat sedikit mengganggu proses pembelajaran anak-anak disana. Proses pembangunan ini pun tidak bisa dilakukan atau disiapkan dengan cepat, karena keterbatasan dana dan pembangunan TPQ ini bersifat swadaya sehingga memerlukan waktu yang tidak bisa ditentukan untuk menyelesaikan pembangunan TPQ tersebut. Hal inilah yang ditakutkan dapat menurunkan potensi minat baca al-qur'an anak-anak TPQ Islamiyah Desa Pematang Duku. Karena ketika mereka merasa tidak nyaman dalam pembelajaran tersebut, maka akan dikhawatirkan mereka akan berhenti dan tidak mau mengikuti proses pembelajaran lagi.

2) Faktor media pembelajaran

Berdasarkan survey yang penulis lakukan selama mengajar disana, tidak penulis dapati dan tidak penulis temui media belajar selain iqro' dan al-qur'an. Tentu saja hal ini bisa jadi akan berdampak pada menurunnya potensi minat baca al-qur'an anak-anak TPQ

Islamiyah Desa Pematang Duku. Seperti misalnya media tulis atau media cetak untuk menambah minat anak dalam belajar, hal ini tidak penulis temukan di TPQ tersebut. Strategi Dalam Meningkatkan Potensi Minat Baca Al-Qur'an Anak-Anak Di TPQ Islamiyah Desa Pematang Duku

C. Strategi Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Pada Anak-Anak Di TPQ Islamiyah Desa Pematang Duku

Ada beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan potensi minat baca al-qur'an anak-anak di rumah qur'an Desa Pematang Duku, yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru harus segera menyiapkan pembangunan TPQ tersebut, agar siswa merasa aman dan nyaman ketika membaca al-qur'an. Tentu saja hal ini akan dapat meningkatkan potensi anak untuk membaca dan belajar al-qur'an, apabila disertai dengan tempat yang nyaman. Hal ini bisa dilakukan dengan membuka donasi dan mengundang para donatur untuk membantu pembangunan TPQ tersebut.
- 2) Guru harus selalu menekankan kepada siswa agar belajar lebih aktif dan giat terhadap materi baca al-Qur'an. Untuk lebih mengaktifkan belajar siswa guru menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan yang diajarkan sehingga lebih mudah dipahami siswa.
- 3) Hendaknya guru dalam mengajar menggunakan berbagai media pembelajaran, agar pembelajaran tidak monoton dan membuat anak-anak menjadi bosan. Artinya, tidak hanya belajar membaca al-qur'an, akan tetapi materi-materi berupa tajwid dan sebagainya juga dapat diajarkan kepada anak-anak. Seperti menggunakan media tulis, media gambar, dan dalam mengefektifkan penggunaan media gambar sekaligus mempermudah siswa memahami pelajaran yang diberikan, maka guru selalu mengajar pada waktunya.
- 4) Guru dalam mengajar pada dasarnya adalah terlebih dahulu menguasai materi yang diajarkan karena dengan penguasaan materi guru akan lebih mudah menjelaskan dan memaparkan pelajaran yang diajarkan.
- 5) Selanjutnya guru selalu mampu mengatasi permasalahan yang dialami oleh anak baik itu permasalahan dalam membaca maupun permasalahan di dalam menulis al-Qur'an. Melalui upaya mengatasi segala permasalahan yang ada di dalam belajar membaca dan menulis al-Qur'an maka semakin meningkatkan potensi minat baca tulis al-Qur'an anak.
- 6) Guru membaca terlebih dahulu, kemudian disusul anak murid. Dengan upaya ini, guru dapat menerapkan cara membaca huruf dengan benar melalui lidahnya. Sedangkan anak

akan dapat melihat dan menyaksikan langsung praktik keluarnya huruf dari lidah guru untuk ditirukannya, yang disebut dengan *Musyafahah* “adu lidah”.

- 7) Murid membaca didepan guru, sedangkan guru menyimaknya. Strategi ini dikenal dengan metode sorogan atau “*ardul Qiro’ah*” atau setoran bacaan.
- 8) Guru mengulang-ngulang bacaan, sedangkan anak atau murid menirukannya kata per kata dan kalimat per kalimat juga secara berulang-ulang hingga terampil dan benar (Sudarmono).

Dengan menerapkan berbagai strategi atau upaya ini, diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan potensi minat baca al-qur’an anak-anak di TPQ Islamiyah Desa Pematang Duku.

Simpulan

Berdasarkan hasil wawancara penulis dapati bahwa potensi minat baca al-qur’an anak-anak tersebut tinggi, terbukti dengan banyak atau ramainya anak-anak yang datang untuk belajar setiap harinya. Berdasarkan survey yang penulis lakukan, terdapat banyak faktor yang kiranya dapat menurunkan potensi minat baca al-qur’an anak-anak TPQ Islamiyah Desa Pematang Duku. Diantaranya adalah : faktor lingkungan tempat belajar tersebut dan faktor media pembelajaran.

Strategi Dalam Meningkatkan Potensi Minat Baca Al-Qur’an Anak-Anak Di TPQ Islamiyah Desa Pematang Duku: Guru harus segera menyiapkan pembangunan TPQ tersebut, agar siswa merasa aman dan nyaman ketika membaca al-qur’an, guru mengajar menggunakan berbagai media pembelajaran, guru harus selalu menekankan kepada siswa agar belajar lebih aktif dan giat terhadap materi baca al-Qur’an, guru menguasai materi yang diajarkan, guru selalu mampu mengatasi permasalahan yang dialami oleh anak, guru membaca terlebih dahulu, kemudian disusul anak murid, murid membaca didepan guru, sedangkan guru menyimaknya, dan guru mengulang-ngulang bacaan, sedangkan anak atau murid menirukannya kata per kata dan kalimat per kalimat juga secara berulang-ulang.

Referensi

- Abdul Rahman Shaleh. (2009). Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam. Jakarta: Kencana.
- Data Penduduk Bulan Juli Tahun 2022 Desa Pematang Duku
- Fakhrurrozi, Mentari. (2021). Perencanaan Dakwah Dalam Menghadapi Perubahan Sosial Di Era Globalisasi. Jurnal Matlamat Minda Vol. 1 No. 2
- Muh. Aidil Sudarmono. (2020). Upaya Peningkatan Minat Belajar Baca Tulis Al-Qur’an, Jurnal Ilmiah Islamic Resources, Vol. 17, No. 2.



Nihayatul Hikmia. (2017). Meningkatkan Kemahiran Membaca Al-Qur'an Anak Menggunakan Metode Jibril Di TPA Darussalam Desa Mekar Asri Lampung Utara. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Zakiah Darajat. (2004). Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam. Jakarta: Bumi Aksara.